

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minat belajar siswa merupakan suatu rasa yang mengandung unsur ketertarikan pada suatu aktivitas atau objek yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar dapat mendorong siswa mendapat hasil belajar yang tinggi terhadap pelajarannya serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar mencapai hasil belajar siswa yang optimal.³

Saat ini Indonesia mengalami pandemi yang mana seseorang harus melakukan pembatasan jarak fisik atau sering disebut dengan *psycal distancing*. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus. Dengan adanya kebijakan seperti itu, menyebabkan proses pendidikan tatap muka di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah dengan menggunakan sistem *online*. Pembelajaran sistem *online* pastinya memiliki kendala tersendiri baik bagi peserta didik maupun pendidik. Selain itu, pembelajaran berbasis *online* cenderung membosankan. Karena pendidik merasa kesulitan mengajak para siswanya untuk aktif dan komunikatif. Kebanyakan ketika pembelajaran *online*, pendidik hanya mengirim soal kemudian siswa mengerjakan. Siswa yang kurang tanggap akan acuh tak acuh terhadap tugas

³ Septiana Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 29.

yang diberikan guru, sehingga tugas dari guru tidak dikerjakan dan menumpuk banyak. Dalam melaksanakan pembelajaran system *online* harus ada alat bantu / media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online*.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁴Adanya media atau alat bantu dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut materi atau bahan ajar yang kurang jelas bahkan tidak jelas akan dibantu dengan media tersebut. Selain itu, media juga akan memberikan pengaruh yang positif atau bermakna bagi siswa. Namun, dalam penggunaan media pembelajaran, pendidik tidak bisa mengharapkan hasil yang sama kepada seluruh siswa. Hasil yang diperoleh terjadi dua kemungkinan, berhasil dan kurang berhasil. Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-

⁴Seffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam" dalam <http://ejournal.upbatam.ac.id/>, diakses 04 September 2020

nilai pada diri siswa.⁵ Apalagi di masa pandemi ini, pendidik diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengolah teknologi. Karena proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Sehingga, sebisa mungkin pendidik harus menyediakan atau membuat media pembelajaran berbasis digital seperti audio, visual, audio visual, dll.

Dalam menggunakan media, pendidik tidak harus membuat media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang pendidik dengan peserta didik agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.. Allah berfirman dalam surat al Isra' ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya :“Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”(84)⁶

Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Berbagai aplikasi media pembelajaranpun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pihak swasta sudah menyuguhkan bimbingan belajar *online* seperti ruang guru, Zenius, Kelasku, Kahoot, dan lainnya. Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

⁵Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”, dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 2, No 1, tahun 2018, hal. 45.

⁶Kementerian Agama, *Al-Quran Terjemah...*, hal. 290

Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan. Selain itu, saat pandemi Covid-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginisiasi program Belajar dari Rumah yang ditayangkan di TVRI. Program Belajar Dari Rumah mulai tayang di TVRI sejak 13 April 2020, dimulai pukul 08.00. Pelaksanaan program ini merupakan kelanjutan dari langkah Kemendikbud menyediakan sarana yang bisa dipakai oleh para siswa/I untuk melaksanakan “Belajar Dari Rumah” selama pandemi Covid-19. Program ini ditujukan kepada para siswa/I jenjang TK/PAUD, SD, SMP dan SMA. Program Belajar Dari Rumah di TVRI itu sebagai upaya Kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan di masa Covid-19. Khususnya membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan pada akses internet, secara ekonomi maupun letak geografis.⁷

Dalam situasi ini, peneliti akan melaksanakan penelitian ke MI Plus al-Istighotsah Pangungrejo. Karena MI Plus al-Istighotsah merupakan madrasah yang tidak hanya mempelajari ilmu umum saja. Namun, di sana juga mempelajari ilmu agama. Sehingga siswa-siswi mampu bersaing di segala bidang. Program unggulan di MI Plus Al Istighotsah adalah hafalan Juz ‘amma, pembiasaan sholat berjamaah, madrasah diniyah, English kids, dan Tahfidz. Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah prestasi yang pernah diraih adalah Juara 2 MHQ tingkat Kabupaten

⁷Maria Fitriah “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam <http://www.liputan6.com/>, diakses 20 September 2020

Tulungagung tahun 2020, Juara 1 & 3 Lomba adzan FASI XI 2020, Juara 3 Tahfidz FASI XI 2020, Juara 1 Tenis Meja Putra tingkat Kabupaten 2018, dan masih banyak prestasi lainnya.

Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk memperoleh gambaran realitas secara jelas bahwa media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara agar dapat mengetahui sekaligus mempelajari secara jelas dan mendalam, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Saat Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Plus al-Istighotsah.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana desain media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo?
2. Bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa dalam menggunakan media digital saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo?
3. Bagaimana efektivitas media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan desain media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo.
2. Mendeskripsikan cara menumbuhkan minat belajar siswa dalam menggunakan media digital saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo.
3. Mendeskripsikan efektivitas media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa saat pandemi Covid-19 di kelas IV MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat peserta didik saat pandemi Covid-19.
 - b) Peneliti juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap teori-teori yang selama ini peneliti tekuni di bangku perkuliahan.

- c) Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh orang tua untuk mengatasi anak-anak mereka.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, lembaga sekolah / madrasah dapat meningkatkan kreatifitasnya dan dapat memilih media pembelajaran berbasis digital yang cocok di masa pandemic.

b) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Hasil dari penelitian penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat guru dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi, serta sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas diri.

c) Bagi Anak Didik

Dapat dijadikan hikmah agar lebih giat belajar guna untuk meningkatkan prestasi, baik akademik maupun non-akademik.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁸ Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

b. Media Digital

Media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Maksud dari media pembelajaran adalah alat metode atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.⁹ Dalam pengertian lain, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁰ Sedangkan digital berasal dari kata *digitus*, dalam Bahasa Yunani

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hal.1598

⁹Chandra Anugrah Putra, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Logik-Matematik*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 65

¹⁰I Gde Wawan Sudatha dan I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hal. 9

berarti jari-jemari. Apabila kita hitung jari-jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh (10). Nilai sepuluh (10) tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu, digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner).¹¹

Media digital merupakan suatu jenis media belajar berupa audio visual (suara dan gambar) yang dipergunakan dalam proses mengajar sehingga memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan lebih efektif dan mudah dimengerti. Adapun media yang dipergunakan seperti : internet, powerpoint, dan media jaringan computer lainnya.¹²

c. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.¹³ Sedangkan belajar adalah peristiwa yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan

¹¹Digital dan Digitrasi, dalam <http://perpustakaandeajulia.weebly.com/>, diakses 12 September 2020

¹²Acerry Movalino, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Proses Belajar Mengajar Mata Diklat Menerapkan Desain Interior Pada Bangunan Di SMK Negeri 2 Garut" dalam <https://id.scribd.com/dc/>, diakses 08 September 2020

¹³Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2017), hal. 82

pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka ketertarikan seseorang (guru) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.¹⁴

d. Pandemi Covid-19

WHO mendefinisikan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.¹⁵ *Coronavirus 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei China. Dan sejak itu menyebar secara global mengakibatkan pandemic coronavirus 2019-20 yang sedang berlangsung. *World Health Organization* (WHO) menetapkan status pandemi global Covid-19 setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar wilayah dunia. Jumlah yang tertular dan korban meninggal terus bertambah sedangkan titik pengobatannya yang efektif belum ditemukan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Penerapan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Saat Pandemi Covid-19 Di

¹⁴*Ibid*, hal. 84

¹⁵Dinkes DIY, "Mengenal Istilah Endemi, Pandemi, dan Darurat Corona" dalam <https://www.labkes.jogjaprov.go.id/berita/5>, diakses 12 September 2020

¹⁶Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam", Vol. 7, No. 6, Tahun 2020, hal. 557-558.

Madrasah Ibtidaiyah Plus al Istighotsah adalah menguraikan hasil bagaimana menerapkan media digital dalam rangka meningkatkan rasa ketertarikan siswa pada pembelajaran khususnya di masa pandemi Covid-19 yang memfokuskan pada desain media, cara menumbuhkan minat belajar, dan efektivitas penggunaan media digital.

F. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika dalam sebuah karya ilmiah merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui urutan dari isi karya ilmiah yang telah dibuat peneliti. Dalam laporan skripsi ini terdapat tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri dari 5 bab yang mana setiap bab mengandung sub bab- sub bab tersendiri yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari diskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigm penelitian yang bersangkutan dengan judul skripsi yang diangkat oleh peneliti.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri tentang deskripsi dari paparan data penelitian yang digunakan peneliti sebagai bahan utama penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab yang terakhir. Kesimpulan merupakan penyajian secara ringkas semua penemuan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Saran berisi mengenai perkembangan dan perbaikan nantinya.

3. Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang mendukung dan melengkapi hasil penelitian yang sudah diteliti.